

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan motivasi belajar menurut *Al-Qur'ān* khususnya dalam Q.S. *at-Taubah/9:122* dengan menggunakan tinjauan tafsir tematik. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang bahan-bahannya adalah buku-buku perpustakaan dan sumber lainnya yang kesemuanya berbasis kepustakaan. Sumber utama dari penelitian ini berupa kitab-kitab tafsir karya para ulama seperti kitab *Tafsīr al-Qurān al-'Azīm*, *Tafsīr al-Munīr*, *Tafsīr al-Karīm ar-Rahmān fī Tafsīr Kalām al-Mannān* dan lainnya. Data dari sumber tersebut dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis tafsir tematik yang dikemukakan oleh Mustāfa Muslim dalam buku *Mabāhis fī at-Tafsīr al-Mawḍu'i*.

Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan motivasi belajar. Tahap motivasi belajar tersebut ialah motivasi dalam niat dan tujuan awal belajar, dalam proses belajar, dan dalam penugasan serta tujuan akhir dari belajar. Motivasi belajar dalam niat, diwujudkan dalam stimulus berupa keharusan meluruskan niat dan tujuan dalam mencari dan memperdalam ilmu pengetahuan. Niat yang benar berupa mencari *riḍa* Allah *ta'āla*. Kemudian motivasi dalam proses ditandai dengan kata *tafaqquh* yang mempunyai makna bersungguh-sungguh dalam memperdalam dan memahami, serta menanggung semua kesulitan sampai mendapatkan hasil yang maksimal. Tahapan terakhir berupa motivasi belajar dalam bentuk penugasan. Dengan adanya penugasan berupa menyampaikan ilmu yang telah dipelajari, dialami dan diamalkan sebagaimana disebutkan dalam Q.S. *at-Taubah/9:122*, maka tujuan dari belajar berupa adanya manfaat yang tersebar dapat tercapai. Ketiga tahap motivasi belajar tersebut mempunyai hubungan satu sama lain dan saling melengkapi. Sehingga apabila diterapkan pada sebuah pembelajaran, hendaknya ketiga bentuk tersebut diaplikasikan secara menyeluruh.

*Key-Word:* motivasi belajar, tafsir tematik, *at-Taubah*